

ABSTRAK

Adanya peranan pengawasan mutu dan bahan makanan yang dihasilkan merupakan suatu hal yang penting dalam menjamin makanan tersebut cukup secara kuantitas dan kualitas serta bebas dari pencemaran mikroba. Sehubungan dengan hal tersebut di atas dilakukanlah pengujian mutu telur ayam dari 2 strain yang berbeda (ayam buras dan ayam ras) yang dihubungkan dengan persyaratan yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pemeriksaan Obat dan Makanan tahun 1985 yang meliputi pengujian ALT bakteri, MPN Coliform dan uji Kualitatif Salmonella.

Dari penelitian sampel telur ayam ras dan buras didapatkan hasil bahwa kedua sampel telur ayam tersebut nilainya tidak memenuhi persyaratan tentang cemaran mikroba yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pemeriksaan Obat dan Makanan Tahun 1985.

